Untuk dapat mewujudkan tekstur dramatic dengan jalan melatih penguasaan pembawaan kelima unsur tersebut. Hal ini tentu sangat ditentukan oleh intensitas latihan. Satu hal yang cukup dipertimbangkan adalah perekrutan actor. Kualitas dan mental actor akan sangat berpengaruh dalam proses.

Satu hal yang harus diingat bahwa semua yang dilakukan dalam karya, baik berkenaan dengan struktur maupun tekstur dramatic, harus memperhatikan intertekstualitasnya agar karya tersebut tidak "mengganggu" teks lakon yang lain. Hal ini penting karena di balik keseluruhan cerita wayang (Mahabarata Jawa) merupakan pengetahuan tentang pranata kosmos (alam semesta). Dengan langkah demikian diharapkan bahwa karya wayang yang diciptakan tersebut tidak "merusak" pengetahuan kosmos tersebut, atau bahkan kalau bisa justru semakin memperkaya sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan luar angkasa dewasa ini.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan.

Berdasarkan analisis atas data yang diperoleh di lapangan diperoleh beberapa temuan mengenai perbedaan sifat dan karakter dramaturgi wayang, yakni sebagai berikut.

a) Satu lakon wayang merupakan satu episode dari cerita yang sangat panjang, sehingga intertekstualitas menjadi persoalan penting.
b) Sebagai drama konvensional, wayang telah memiliki kaidah-kaidah yang dibakukan secara konvensional.
c) Meskipun teks dramatic wayang dapat dipersamakan dengan drama Barat, tetapi unsure wayang memiliki jumlah yang lebih banyak.

Berdasarkan temuan tersebut di atas diperoleh kesimpulan bahwa konsep *sambung-rapêt* dan *grêgêt-sahut* yang telah diwacanakan dalam masyarakat pedalangan, sebenarnya merupakan teori dramaturgi wayang itu sendiri. Dari seni dapat diketahui penyebab tentang beberapa kebuntuan yang dihadapi peneliti terdahulu.

2) Saran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dipahami bahwa dalam analisis dramaturgi wayang tidak dapat menggunakan dramaturgi Barat secara utuh atau apa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

adanya, melainkan harus dimodifikasi agar sesuai dengan sifat dan karakter fenomena seni yang dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan menjadi rangsangan bagi saya sendiri khususnya, dan peneliti yang lain pada umumnya yang intens terhadap kesenian tradisi agar semakin giat mengkaji konsep-konsep tradisi dan merumuskannya menjadi sebuah teori yang dapat diterapkaqn, baik dalam pengkajian maupun penciptaan.

Satu hal yang tidak kalah penting adalah, dalam analisis ilmiah tentu tidak hanya menemukan fenomena saja tetapi juga menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Sebagai Teks dalam Konteks Seni dalam Kajian Antropologi Budaya" *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni.* Yogyakarta: PB ISI edisi Mei 1998.

_____. *Strukturalisme Lévi-Strauss Mitos dan Karya Sastra* (Yogyakarta: Kepel, 2006).

Amir, Hazim. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991).

Becker, A. L. and Aram Yengoyan, Editor. *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asian Coherence Systems* (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporatuon, 1979).

Becker, A.L. "Text-Building, Epistemology, and Aesthetics in Javanese Shadow Theatre" in Alton L. Becker and Aram Yengoyan, Editor. *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asian Coherence Systems* (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporatuon, 1979).

Brandon, James R. *Jejek-jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara,* diIndonesiakan oleh R. M. Soedarsono (Bandung: P. T UPI, 2003).

_____. *On Thrones of Gold: The Three Javanese Shadow Plays,* (Massachusset: Harvard University Press, 1970).

Claire Holt, *Melacak jejak Perkembangan Seni di Indonesia,* Diterjemahkan oleh R.M. Soedarsono (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000).

Harymawan, R.M.A. *Dramaturgi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988)

Hartoko, Dick. Ed. *Manusia dan Seni*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kernodle, George and Portia Kernodle, *Invitation to The Theatre* (New York, San Diego, Chicago, San Francisco, Atlanta: Harcourt Brace Jovanovich, Inc., 1978).

Lambropoulos, Vassilis and David Neal Miller, Editor. *Twentieth-Century Literary Theory; An Introductory Anthology,* (Albany: State University of New York Press, 1987).

Luxemburg, Jan van; Mieke Bal; dan Willem G. Weststeija, *Pengantar Ilmu Sastra*, di Indonesiakan oleh Dick Hartoko (Jakarta: Gramedia, 1984).

Marinis, Marco de. *The Semiotic of Performance*, Terj. Aine O'Healy (Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1993).

Murtiyoso, Bambang; Sumanto; Suyanto; dan Kuwato. *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakêliran* (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta Press, 2007).

Nartosabdo, Ki. *Lakon Parikesit Lahir*, rekaman pita kaset komersial Produksi Fajar Record.

Nojowirongko, M. Ng. *Serat Tuntunan Pedhalangan Djilid II* (Yogyakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudajaan, Departemen P.P. dan K., 1960), 14-21.

Poerwadarminta, W.J.S. *Baoesastra Djawa* (Batavia: n.v. Groningen, 1939),

Rahardja, Ki Mudjaka Djaka. *Lakon Kresna Duta*, rekaman pertunjukan langsung di Kelurahan Gombang, Kecamatan Sawit Boyolali, tahun 1989.

Ricoeur, Paul. "What Is a Text? Explanation and Understanding", dalam *Twentieth-Century Literary Theory; An Introductory Anthology,* Editor: Vassilis Lambropoulos and David Neal Miller (Albany: State University of New York Press, 1987), 332.

Royce, Anya Peterson. *The Anthropology of Dance* (Bloomington and London: Indiana University Press, 1977)

Satoto, Soediro. "Fiksi dan Nonfiksi dalam Seni Pedalangan" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni,* Volume VIII/02 – Oktober 2000.

_____. "Struktur Dramatik Pergelaran Wayang Kulit Jawa" makalah seminar di Javanologi Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 1985.

Soemanto, C. Bakdi. *Godot di Amerika dan Indonesia; Suatu Studi Banding* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

Soetarno, *Pertunjukan Wayang dan Makna Simbolisme* (Surakarta: STSI Press, 2005).

Sugito, Ki Hadi. *Lakon Wahyu Widayat*, rekaman pita kaset dikomersialkan produksi Pusaka Record, Maret 1983.

Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-prinsip Dasar Drama* (Bandung: Angkasa, 1984).

Teeuw, A. *Sastera dan Ilmu Sastera* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2003).

Wahyudi, Aris. "Sanggit dan Makna Lakon Wahyu Cakraningrat Sajian Ki Hadi Sugito" (Tesis sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pada Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001).

_____. *Lakon Dewa Ruci: Cara Menjadi Jawa; sebuah Analisis Strukturalisme Lévi-Strauss dalam Kajian Wayang.* Yogyakarta: Bagaskara, 2012.

Wiryamartana, I Kuntara. "Puitika Jawa dalam Kancah Sastra Indonesia" dalam *Manusia dan Seni*, Dick Hartoko. Ed. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

_____. "Sastra Naratif Cina dan Sastra Nusantara (2)" dalam *Basis,* Juni 1985, edisi XXXV – 6.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta